

**TATA-NIAGA SAYURAN ORGANIK
(STUDI KASUS DI CV KURNIA KITRI AYU FARM
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG)**

SKRIPSI



**Disusun Oleh
BERNADETA MANGGUNG
2015310007**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

BERNADETA MANGGUNG. 2015310007. Tata-niaga sayuran organik (Studi kasus di CV Kurnia Kitri Ayu Farm kecamatan sukun kota malang, pembimbing utama: Ir.Rikawanto Eko Mulyawan pembimbing pendamping Farah Mutiara.

Sayuran organik merupakan komoditas hortikultura yang di produksi tanpa menggunakan bahan-bahan kimia seperti pestisida, insektisida, rodentisida, herbisida dan fungisida. Kelebihan dari sayuran organik yaitu lebih banyak mengandung antioksidan dan zat nutrisi seperti vitamin C, zat besi, magnesium, fosfor dan mineral serta phytonutrients yang merupakan zat gizi dalam sayuran untuk melawan kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran tata-niaga sayuran organik di CV Kurnia Kitri Ayu Farm kecamatan Sukun kota Malang. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui margin pemasaran, farmer's pemasaran, dan distribusi margin pada tata-niaga sayuran organik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

Margin pemasaran sayuran organik CV Kurnia Kitri Ayu Farm. Kurnia Kitri Ayu Farm yang berperan sebagai produsen atau menanam sendiri. Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Kurnia Kitri Ayu Fram dapat dilakukan melalui dua cara yaitu : pemasaran secara langsung melibatkan konsumen akhir yang mendatangi lokasi usaha Kurnia Kitri Ayu Fram dan secara tidak langsung melibatkan saluran pemasaran yang lebih dari satu. Dapat di hitung dari total harga jual di kurang harga beli di bagi harga beli di kali 100% sehingga menghasilkan margin pemasaran sejumlah 100%. Pada CV Kurnia kitri Ayu Farm kecamatan Sukun kota Malang.

Tingkat farmer's share tertinggi adalah pada saluran pertama sebesar 115%. Di hitung dari harga jual di kurang harga modal di bagi harga modal di kali 100% sehingga memiliki nilai farmer's share sebesar 115%. Pada CV Kurnia Kitri Ayu Farm kecamatan Sukun kota Malang.

Distribusi margin pada saluran pemasaran satu terdapat 200% sementara pada saluran distribusi margin kedua sebesar 60% di hitung dari total harga jual distributor di kurang harga beli di bagi harga beli dari pelanggan sehingga memiliki nilai

distribusi marjin sebesar 200% pada sayuran organik CV Kurnia Kitri Ayu Farm kecamatan Sukun kota Malang.

Kata Kunci: Tata-Niaga, Organik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertanian organik adalah metode pertanian yang lebih memilih untuk tidak menggunakan pestisida, pupuk, organisme yang dimodifikasi secara genetik, antibiotik dan hormone pertumbuhan (Martin, 2009). Selanjutnya dikatakan bahwa produksi organik adalah system holistik yang dirancang untuk mengoptimalkan produktivitas dan kebugaran berbagai komunitas dalam agroekosistem, termasuk organism tanah, tanaman, ternak, dan manusia. Tujuan utama dari produksi organik adalah untuk mengembangkan usaha pertanian yang berkelanjutan dan serasi dengan lingkungan (Martin, 2009). Kondisi alam kini yang telah banyak mengalami perubahan iklim dan pemanasan global, mendorong manusia untuk kembali kepada alam dan mempraktekkan pertanian organik sebagai bagian dari penyelamatan alam. Oleh karenanya, pertanian organik menjadikan alternatif yang baik dalam usaha pertanian.

Mengutip dari *Canadian Organic Standards*, Martin (2009) menjabarkan bahwa kegiatan pertanian organik merupakan kegiatan yang dapat melindungi lingkungan, meminimalkan degradasi dan erosi tanah, mengurangi polusi, mengoptimalkan produktivitas biologis, dan meningkatkan kesehatan dan kesuburan tanah jangka panjang dengan mengoptimalkan kondisi untuk aktivitas biologis di dalam tanah. Selain itu, pertanian organik berfungsi dalam memelihara keanekaragamanhayati dalam system mendaurulang bahan dan sumberdaya sebanyak mungkin dalam usaha pertanian yang memberikan manfaat pula untuk kesehatan ternak, menekankan proses dalam usaha pertanian yang hati - hati, serta melakukan kegiatan pertanian untuk menjaga integritas organik dan kualitas vital produk organik pada semua tahap – tahap produksi dan bergantung pada sumberdaya terbarukan dalam system pertanian yang diselenggarakan secara local.

Sebuah usaha pertanian organik yang berada di kota Malang, yaitu CV. Kurnia Kitri Ayu Farm, merupakan suatu usaha pertanian organik yang telah berhasil dalam menerapkan konsep – konsep pertanian organik sesuai ketentuan SNI Pertanian Organik, sehingga perlu dilakukan studi kasus pada perusahaan ini.

Melalui studi kasus pada CV Kurnia Kitri Ayu Farm (selanjutnya disebut KKAF), maka diharapkan dapat dipetik manfaat dari kegiatan ini, seiring dengan semakin pentingnya sayuran organik bagi kesehatan, selain itu dapat membawa kepada perubahan ekonomi masyarakat. Sebagaimana telah diketahui, dengan meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin paham manfaat sayuran

bagi kesehatan, terlebih kepada sayuran organik. Dengan adanya manfaat ekonomi, maka usaha pertanian organik akan menjadi suatu dukungan kepada kenaikan pendapatan para petani pertanian organik.

CV Kurnia Kitri Ayu Farm (KKAF) telah membuktikan bahwa usaha pertanian organik dapat berkembang dengan baik karena memiliki konsumen pasti yang bersumber perorangan dari kelas menengah. Dengan adanya harapan bahwa pasar segmen ini akan terus bertumbuh, maka diharapkan pula KKAF dapat berkembang lebih besar. Perusahaan ini diharapkan menjadi perusahaan *ecopreneur* yang peduli terhadap perbaikan dan kelestarian lingkungan, serta member inspirasi bagi para pemula usaha untuk dapat berperan sebagaimana yang telah dilakukan oleh KKAF, yaitu dapat memberdayakan halaman rumah yang dapat menerapkan tiga aspek yaitu: *home* organik, kebun organik dan pemanfaatan lahan terbatas untuk dapat memproduksi sayuran organik yang dipasarkan secara komersil. CV Kurnia Kitri Ayu Farm merupakan bisnis dasar organik sekaligus sebagai tempat untuk membentuk kompetensi dasar mengenai pertanian organik yang benar.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh KKAF dapat dijadikan suatu pembelajaran dalam pertanian organik, seperti harga yang relative lebih mahal dari sayuran pada umumnya. Selain itu system pemasaran yang relative lebih sulit karena terkendala oleh transportasi khusus (menjaga suhu ruang yang sesuai dengan ketahanan sayuran organik) menjadikan suatu kondisi yang harus diketahui oleh para pemula usaha pertanian organik.

Permintaan sayuran organik yang semakin meningkat, menjadikan suatu peluang bagi para pemula usaha pertanian organik agar dapat berpacu dalam penyediaan sayuran organik yang lebih banyak. Oleh karena itu, studi kasus pada perusahaan ini akan lebih bermanfaat melalui pemahaman kendala yang ada dalam usaha pertanian organik.

Hal yang penting untuk diketahui adalah, sejauh mana produksi CV. Kurnia Kitri Ayu Farm dapat memenuhi permintaan pasar yang dituju dan sejauh mana keuntungan yang diperoleh CV. Kurnia dalam menjalankan usaha pertanian organik. Selain itu, bagaimana saluran distribusi yang dilakukan oleh CV. Kurnia telah dapat memenuhi sarat saluran tata-niaga yang ideal.

1. 2 RumusanMasalah

Saluran tata-niaga pertanian sering kali masih merupakan kendala dalam agribisnis. Untuk itu, dalam penelitian ini, rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran tataniaga sayuran organik pada CV Kurnia Kitri Ayu Farm?
2. Bagaimana margin pemasaran, *Farmer share*, dan Distribusi margin untuk masing- masing saluran pemasaran yang terkait dalam saluran tata-niaga sayuran organik pada CV Kurnia Kitri Ayu Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui saluran Tata-niaga sayuran organik di CV Kurnia Kitri Ayu Farm.
2. Untuk mengetahui Margin pemasaran, *Farmer share*, dan Distribusi Margin untuk masing-masing saluran pemasaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi, penelitian ini bias menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi dalam menerapkan teori dan tata-niaga sayuran organik.
2. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan tentang mengusahakan pertanian organik yang dapat pula dikembangkan di wilayah penulis berasal
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pembanding dengan peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Martin, H, 2009. *Introduction to Organic Farming*.
<http://www.omafra.gov.on.ca/english/crops/facts/09-077.htm>. Diakses pada 9
Februari 2020.